

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Beberapa model persamaan yang dicoba dengan melakukan pengujian secara ekonometrik memperlihatkan bahwa model persamaan yang tepat untuk memprediksi alih fungsi lahan adalah model persamaan linier dengan menggunakan produktivitas tanaman sebagai variabel bebas. Variabel harga ubikayu memperlihatkan tanda positif yang mengandung arti bahwa model yang digunakan sesuai dengan teori. Namun dilain pihak elastisitas jangka pendek lebih besar dibandingkan dengan jangka panjang, hal ini bertentangan dengan teori, bahwa elastisitas jangka pendek lebih kecil dibandingkan dengan jangka panjang.
2. Tren perkembangan produksi komoditas yang menjadi obyek studi ini memperlihatkan pola perkembangan yang menaik. Perkembangan dan pertumbuhan produksi bukan disebabkan oleh peningkatan produktivitas melainkan akibat dari ekspansi penggunaan lahan, Bahwa produktivitas komoditas yang dianalisis cenderung persisten atau stagnan. Ini mengindikasikan bahwa penerapan teknologi produksi tidak berperan dalam meningkatkan produksi. Pada kondisi seperti ini telah terjadi *decreasing return to scale* sebagaimana juga diindikasikan oleh nilai

elastisitas yang inelastif. . Komoditas tanaman ubikayu, karet, dan sawit sekitar 65 % adalah perkebunan rakyat.

3. Nilai elastisitas dari komoditas yang diteliti semua menunjukkan nilai yang inelastis. Karet berhubungan secara substitusi terhadap luasan areal ubikayu yang ditandai oleh tanda negatif pada koefisien regresi. Tanaman sawit dan tebu bersifat komplementer terhadap luas areal ubikayu.

B. Saran

1. Diperlukan penelitian dalam upaya penerapan teknologi perkebunan agar peningkatan produksi dapat melalui peningkatan teknologi budidaya. Karena yang terjadi adalah bahwa peningkatan produksi disebabkan oleh ekspansi luas areal bukan Oleh peningkatan produktivitas melalui penerapatan teknologi.
2. Model aplikasi persamaan linier memiliki keterbatasan. Dalam upaya membangun model yang komperhensif maka diperlukan pembentukan model yang lebih akurat yang akan bermanfaat untuk menghindari alih fungsi lahan.